

**kebaikan ortu
VS
balasan kita**



Saat kita berusia 1 tahun, orangtua memandikan dan merawat kita.

Sebagai balasannya, kita malah menangis di tengah malam.

Saat kita berusia 2 tahun, orangtua mengajari kita berjalan.

Sebagai balasan, kita malah kabur ketika orangtua memanggil kita.

Saat kita berusia 3 tahun, orangtua memasak makanan kesukaan kita.

Sebagai balasan, kita malah menumpahkannya.

Saat kita berusia 4 tahun, orangtua memberi kita pensil berwarna.

Sebagai balasan, kita malah mencoret-coret dinding dengan pensil tersebut.

Saat kita berusia 5 tahun, orangtua membelikan kita baju yang bagus-bagus.

Sebagai balasan, kita malah mengotorinya dengan bermain-main di lumpur.

Saat kita berusia 10 tahun, orangtua membayar mahal-mahal uang sekolah dan uang les kita.

Sebagai balasan, kita malah malas-malasan bahkan bolos.

Saat kita berusia 11 tahun, orangtua mengantarkan kita ke mana-mana.

Sebagai balasan, kita malah tidak mengucapkan salam ketika keluar rumah.

Saat berusia 12 thn, orangtua mengizinkan kita menonton di bioskop dan acara lain di luar rumah bersama teman-teman kita.

Sebagai balasan, kita malah meminta orangtua duduk di barisan lain, terpisah dari kita dan teman-teman kita.

Saat kita berusia 13 tahun, orangtua membayar biaya kemah, biaya pramuka, dan biaya liburan kita.

Sebagai balasan, kita malah tidak memberinya kabar ketika kita berada di luar rumah.

Saat kita berusia 14 tahun, orangtua pulang kerja dan ingin memeluk kita.

Sebagai balasan, kita malah menolak dan mengeluh, "Papa, Mama, aku sudah besar!"

Saat kita berusia 17 tahun, orangtua menunggu telepon dari kita ketika kita keluar rumah.

Sementara kita malah asyik menelepon teman-teman kita yang gak penting.

Saat kita berusia 18 tahun, orangtua menangis terharu ketika kita lulus SMA.

Sebagai balasan, kita malah berpesta kebut-kebutan, corat-coret seragam dan pulang malam.

Saat kita berusia 19 tahun, orangtua mengantarkan kita ke kampus pada hari pertama kuliah.

Sebagai balasan, kita malah meminta mereka berhenti jauh dari gerbang kampus & menghardik, "Papa, Mama, aku malu! Aku 'kan sudah gede!" dan ketika pulang, masih merepotkan mereka dengan tugas PKPT

Saat kita berusia 20 tahun, orangtua membayar mahal biaya kuliah kita.

Sebagai balasan, kita malah malas kuliah dengan alasan “salah jurusan”, padahal kita sendiri yang memilih jurusan itu.

Saat kita berusia 22 tahun, orangtua memeluk kita dengan haru ketika kita diwisuda.

Sebagai balasan, kita malah bertanya kepadanya, "Papa, Mama, mana hadiahnya? Katanya mau membelikan aku ini dan itu?"

Saat kita berusia 23 tahun, orangtua membelikan kita sebuah barang yang kita idam-idamkan.

Sebagai balasan, kita malah mencela, "Duh! Kalau mau beli apa-apa untuk aku, bilang-bilang dong! Aku 'kan nggak suka model seperti ini!"

Saat kita berusia 26-an tahun, orangtua membantu membiayai pernikahan kita.

Sebagai balasan, kita malah pindah ke luar kota, meninggalkan mereka, dan mengunjungi mereka hanya 2x setahun.

Saat kita berusia 30-an tahun, orangtua memberi tahu bagaimana cara merawat bayi.

Sebagai balasan, kita malah berkata, "Papa, Mama, zaman sekarang sudah beda. Nggak perlu lagi cara-cara seperti dulu"

Saat kita berusia 40-an tahun, orangtua sakit-sakitan dan membutuhkan perawatan.

Sebagai balasan, kita malah beralasan, "Papa, Mama, aku sudah berkeluarga. Aku punya tanggung jawab terhadap keluargaku"

dan entah kata-kata apalagi yang pernah kita ucapkan kepada orangtua.

Bukan mustahil, itu yang menyumbat rezeki & kebahagiaan kita selama ini.